BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan *software Eviews 8* dan pengujian hipotesis berpengaruh dari tiap variabel maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik individu, beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan berdasarkan hasil analisa deskriptif sebagai berikut:
   a. Karakteristik individu pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan sudah baik, yang didasarkan pada kemampuan dan nilai yang berada dalam kategori sangat baik serta memiliki minat dan sikap yang baik, total skor tertinggi ada pada kemampuan dengan persentase skor sebesar 87,92% dan skor terendah ada pada sikap sebesar 79,47%. Total skor item tertinggi pada "kemampuan menguasai tugas yang dibebankan kepada karyawan" yang berada pada indikator kemampuan *(ability)* dengan 91,88%; total skor terendah pada "tingkat perasaan atas beban kerja yang diberikan" yang berada pada indikator sikap *(attitude)* dengan 78,02%.
   b. Beban kerja pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan sudah baik, yang didasarkan pada jenis pekerjaan yang diberikan dan jam kerja efektif yang berada dalam kategori baik serta latar belakang pendidikan yang cukup baik, total skor tertinggi ada pada jenis pekerjaan yang diberikan dengan persentase skor sebesar 82,51% dan skor terendah ada pada latar belakang pendidikan sebesar 67,13%. Total skor item tertinggi pada "pekerjaan yang diberikan kepada karyawan selalu bisa diselesaikan tepat waktu" yang berada pada indikator jenis

pekerjaan yang diberikan dengan 88,32%; sedangkan total skor item terendah pada "pekerjaan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan" yang berada pada indikator latar belakang pendidikan dengan 65,54%.

c. Lingkungan kerja pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan sudah baik, yang didasarkan pada lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik yang berada dalam kategori baik. Total skor tertinggi ada pada hubungan antara sesama rekan kerja dengan persentase skor sebesar 91,00% dan skor terendah ada pada tata warna sebesar 75,25%. Total skor item tertinggi pada "komunikasi yang terjalin dengan baik membantu karyawan dalam bekerja" yang berada pada indikator pada hubungan antara sesama rekan kerja di tempat kerja dengan 90,80%; sedangkan total skor item terendah pada "terdapat ada pencemaran di sekitar lingkungan kerja" yang berada pada indikator bau-bauan di tempat kerja dengan 66,14%.

d. Kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan sudah baik, yang didasarkan pada hubungan antar perseorangan *(interpersonal infact)* dan kualitas *(qualitaty)* yang berada dalam kategori sangat baik, dan memiliki kuantitas *(quantity),* ketepatan waktu *(timeliness),* serta efektivitas biaya *(cost effectiveness)* yang baik. Total skor tertinggi ada pada hubungan antar perseorangan dengan persentase skor sebesar 90,89% dan skor terendah ada pada kuantitas sebesar 75,72%. Total skor item tertinggi pada "karyawan selalu menjaga perasaan dan saling menghargai dengan sesama rekan kerja" yang berada pada indikator pada hubungan antar perseorangan dengan 93,47%; sedangkan total skor item terendah pada "karyawan selalu dapat menyelesaikan jumlah dan kuantitas pekerjaan" yang berada pada indikator kuantitas dengan 75,84%.

2. Terdapat ada hubungan antara variabel karakteristik individu (X_1) dengan variabel beban kerja (X_2) yang positif (searah) dan kuat sebesar 8,83. Artinya, apabila karakteristik

individu yang dimiliki cukup tinggi, maka beban kerja yang ada juga mengikuti lebih tinggi.

3. Terdapat ada hubungan antara variabel karakteristik individu (X_1) dengan variabel lingkungan kerja (X_3) yang positif (searah) dan kuat sebesar 10,35. Artinya, apabila karakteristik individu yang dimiliki cukup tinggi, maka lingkungan kerja yang tercipta juga mengikuti lebih tinggi.
4. Terdapat ada hubungan antara variabel beban kerja (X_2) dengan variabel lingkungan kerja (X_3) yang positif (searah) dan kuat sebesar 9,16. Artinya, apabila beban kerja yang ada cukup tinggi, maka lingkungan kerja yang tercipta juga mengikuti lebih tinggi.
5. Secara parsial karakteristik individu (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 3,277, artinya jika karakteristik individu karyawan baik, maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut. Pengaruh beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,572, berada pada daerah penerimaan H_0, yang berarti beban kerja karyawan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan, Artinya jika beban kerja karyawan yang sedikit, maka belum tentu akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan. Begitupun sebaliknya beban kerja yang berlebihan (*work–overload),* maka belum tentu akan berpengaruh buruk terhadap kinerja. Dan secara parsial lingkungan kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 3,709, artinya jika lingkungan kerja karyawan baik, maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan tersebut. Sementara secara simultan karakteristik individu, beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 21,418. Artinya, apabila karakteristik individu karyawan baik, beban kerja sudah sesuai dan tidak berlebihan, lingkungan kerja yang baik dan mendukung dirasakan karyawan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Dan diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,398

atau 39,8%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik individu, beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 39,8%, hal ini dikarenakan para karyawan menilai bahwa karyawan yang ada pada PT. Sinar Sosro KPW Jawa Barat Selatan memiliki karakteristik individu yang baik, dan beban kerja yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan kemampuan karyawan dan waktu yang ada, serta lingkungan kerja karyawan pada PT. Sinar Sosro KPW Jawa Barat Selatan sudah baik dan kondusif dirasakan oleh para karyawan. Sedangkan sisanya 60,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti diluar karakteristik individu, beban kerja dan lingkungan kerja, seperti karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi, gaya kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan, kompensasi dan lain-lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja memberikan pengaruh paling besar terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan dibandingkan dengan variabel karakteristik individu dan variabel beban kerja. Dan variabel beban kerja merupakan variabel yang berpengaruh paling kecil terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tanggapan responden mengenai karakteristik individu, beban kerja, dan lingkungan kerja serta kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan berada pada kategori baik. Namun terdapat beberapa catatan atau hasil yang kurang baik pada beberapa butir kuesioner dan item dimensinya, seperti dijelaskan berikut ini:

1. Pada variabel karakteristik individu, variabel ini tidak terdapat hasil yang kurang memuaskan karena semua berada dalam kategori baik. tetapi dimensi sikap sebagai dimensi dengan skor baik terendah yaitu dari pernyataan "tingkat perasaan atas beban kerja yang diberikan". Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa sikap atas perasaan karyawan terhadap pekerjaan yang diberikan perusahaan menunjukkan kurang sesuai sehingga dalam memberikan tugas dan pekerjaan harus diperhatikan serta lebih disesuaikan dengan karakteristik individu karyawan agar karyawan merasa senang dan menikmati pekerjaannya. Perusahaan hendaknya memberikan kebebasan kepada para karyawannya untuk mengeluarkan ide-ide, informasi, masukan bahkan kritikan (saran), baik untuk kepentingan, perkembangan dan kemajuan perusahaan maupun untuk kepentingan pribadi karyawan terhadap perusahaan atas pekerjaannya.
2. Pada variabel beban kerja, dimensi latar belakang pendidikan mendapatkan skor terendah. Butir pernyataan dalam dimensi latar belakang pendidikan yang mendapatkan hasil yang kurang diharapkan adalah: "pekerjaan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan". Sesuai dengan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan karyawan harus diperhatikan agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan *(skill)*, keterampilan dan pengalamannya. sesuai dengan hal ini tentunya sebelum beban kerja yang akan diberikan perusahaan kepada karyawan, perusahaan hendaknya melihat, memilih dan memperhatikan terlebih dahulu jam kerja yang ada, latar belakang pendidikan, pengalaman dan keterampilan karyawan, dan jenis pekerjaan yang akan diberikan, sehingga dengan demikian diharapkan kinerja karyawan akan dapat tercapai secara optimal. Dan ini dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan khususnya divisi *recruitment* untuk memilih dan menyeleksi secara ketat calon karyawannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan jenis pekerjaan yang akan diberikan.

3. Pada variabel lingkungan kerja, dimensi bau-bauan di tempat kerja mendapatkan skor terendah. Butir pernyataan dalam dimensi bau-bauan di tempat kerja yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan adalah: “terdapat ada pencemaran di sekitar lingkungan kerja”. Berdasarkan hal tersebut, berarti lingkungan kerja pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan sudah baik dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun, walaupun demikian perusahaan tetap harus memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sudah baik dan sudah kondusif tersebut.
4. Pada variabel kinerja karyawan, variabel ini tidak terdapat hasil yang kurang baik atau kurang memuaskan karena semua berada dalam kategori baik. tetapi dimensi kuantitas sebagai dimensi yang mendapatkan skor baik terendah yaitu dari pernyataan “karyawan selalu dapat menyelesaikan jumlah dan kuantitas pekerjaan”. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa kuantitas dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan harus lebih disesuaikan dengan kemampuan individu karyawan, penggunaan jam kerja secara efektif, kondisi lingkungan kerjanya dan waktu yang tersedia agar semua pekerjaan dengan kuantitas dan jumlah pekerjaan tertentu bisa diselesaikan sesuai dengan target perusahaan.
5. Dan melihat dari variabel karakteristik individu dan variabel lingkungan kerja pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan yang masuk dalam kategori sangat baik dan kategori baik, namun untuk variabel beban kerja walaupun masuk dalam kategori baik tetapi tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dibandingkan dengan lingkungan kerja dan karakteristik individu bila dilihat dari jam kerja efektif, latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan yang diberikan. Dengan jumlah populasi karyawan sebanyak 135 orang, memang tidaklah mudah bagi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) untuk mengatur karyawan tersebut. Namun,

walaupun demikian PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah (KPW) Jawa Barat Selatan dalam hal pembagian beban kerja hendaknya disepadankan dengan individu masing-masing karyawan, kondisi lingkungan kerja karyawan agar keselarasan dan kesesuaian dapat dirasakan oleh karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.